BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pada bab ini peneliti menarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan dan telah peneliti bahas pada bab sebelumnya. Hasil penelitian menunjukan bahwa keterlibatan aktor resmi dan aktor tidak resmi dalam perumusan kebijakan merupakan hal penting sehingga memberikan dampak terhadap implementasi hingga evaluasi kebijakan. Aktor resmi dan aktor tidak resmi memiliki peranan penting pada tahap perumusan, sehingga dibutuhkan kedua aktor tersebut dalam perumusan kebijakan. Pada penelitian kali ini membuktikan bahwa dengan tidak dilibatkannya aktor tidak resmi dalam perumusan kebijakan dalam implementasi kebijakannya mengalami kendala sehingga pada saat melakukan evaluasi kebijakan tersebut menjadi perhatian khusus.

Kebijakan Perwako No. 40-41 Tahun 2018 memberikan dampak pada aspek ekonomi, aspek sosial serta aspek politik. Berangkat melalui asumsi penelitian bahwa faktor kekalahan petahana Ramlan Nurmatias pada Pilkada Kota Bukittinggi Tahun 2020 disebabkan oleh faktor kebijakan yaitu dengan dikeluarkannya Perwako No. 40-41 Tahun 2018 yang akhirnya berdampak terhadap perolehan suara petahana, setelah melalui proses penelitian di lapangan, maka asumsi tersebut dapat dibuktikan.

Terakhir, juga dilihat bahwa kebijakan yang diambil petahana ketika menjabat memiliki hubungan terhadap pemilihan selanjutnya. Hal tersebut terbukti pada Pilkada Kota Bukittinggi Tahun 2020 dengan notabene masyarakat Kota Bukittinggi sebagai pedagang, dengan diterbitkannya Kebijakan Perwako No. 40-41 Tahun 2018 yang dianggap tidak populis karena menaikkan harga tarif retribusi secara signifikan dan dilakukan secara sepihak tanpa melibatkan pedagang. Kebijakan tersebut dinilai mengganggu jantung kehidupan masyarakat dalam hal ini berkaitan dengan kebijakan di bidang ekonomi sehingga ketika pelaksanaan pemilihan selanjutnya dilaksanakan maka petahana tidak akan dipilih

6.2 Saran

kembali.

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti paparkan sebelumnya, peneliti memberikan saran, yaitu:

- 1. Kepada Pemerintah Kota Bukittinggi
 - Dalam merumuskan kebijakan hendaknya melibatkan aktor resmi maupun aktor tidak resmi, karena jika salah satu aktor tidak dilibatkan dalam proses perumusan maka akan mengalami kendala baik dalam implementasi hingga evaluasi dari kebijakan tersebut, sehingga hasil yang ingin dicapai tidak dapat diraih secara maksimal.
 - Setiap kebijakan yang diambil harus melakukan kajian dengan jelas baik dari aspek ekonomi, sosial serta politik dengan memperhatikan kondisi masyarakat. Jangan pernah mengambil keputusan yang menyangkut kehidupan masyarakat secara sepihak

saja, meskipun salah satu fungsi pemerintah adalah mengatur akan tetapi tujuan dari kebijakan adalah kesejahteraan masyarakat.

 Agar dapat meninjau kembali Undang-Undang atau Peraturan yang akan digunakan untuk menjadi dasar pengambilan sikap dari pemerintah.

2. Kepada Kandidat Pilkada

Saran peneliti kepada kandidat Pilkada terkhusus kepada petahana yang ikut berkompetisi kembali pada pemilihan selanjutnya. Penting untuk mempertimbangkan dampak dari kebijakan yang diambil baik dari aspek sosial terutama aspek ekonomi dan politik, karena aspek tersebut saling berkaitan terhadap orientasi pilihan politik masyarakat.

3. Kepada Masyarakat

Masyarakat hendaknya lebih melek dalam masalah politik dan hukum, karena hal tersebut tidak dapat dilepaskan dari sisi kehidupan. Selanjutnya, harus lebih cerdas dalam memilih kandidat pada Pilkada sehingga calon yang maju terpilih memang benar-benar memiliki tujuan untuk menyejahterakan masyarakat, tidak dengan memperjualbelikan hak pilih masyarakat dengan janji-janji politik ketika kampanye.

4. Kepada Peneliti Lanjutan

Peneliti menyarankan jika dilakukan penelitian lanjutan atau penelitian perihal dampak kebijakan yang terkait dengan kekalahan petahana dalam Pilkada untuk dapat dibuktikan secara mendalam melalui indikator-indikator lainnya menurut Nuryanti Mustari. Sementara itu,

peneliti juga merekomendasikan agar dapat lebih memfokuskan dalam aspek keterlibatan aktor tidak resmi dalam perumusan kebijakan yang berdampak terhadap kekalahan petahana yang disebabkan oleh kebijakan, dikarenakan banyaknya pembahasan dan sub teori pada penelitian kali ini sehingga banyak analisis pada penelitian ini yang kurang dikaji secara mendalam.

